BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *kualitatif* di mana tujuannya untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang sedang diteliti.[1] Dengan menggunakan jenis penelitian ini, peneliti secara langsung terjun kelapangan mencari informasi yang berkenaan terhadap mekanisme lelang barang jaminan Bank Syariah di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Banjarmasin beserta kendala yang dihadapi.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, di mana data yang didapatkan nanti berupa data informasi seperti observasi, wawancara dan studi dokumen. Dengan menggunakan sifat penelitian seperti ini, peneliti secara langsung menemukan kebenaran dari proses interaksi komunikasi terhadap subjek dan objek penelitian yang sedang diteliti sehingga dapat diterima keabsahan datanya dan dapat diterima oleh akal sehat manusia.[2]

3. Lokasi Penelitian

---

[1]Haris Hardiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu S*osial, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010) hlm. 9

[2]Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 21.

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL) yang beralamat Jl. Pramuka No.7, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur., Kalimantan Selatan 70653.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.[3] Subjek penelitian ini yaitu Kepala Seksi Pelayanan Lelang (dari KPKNL Banjarmasin), dua orang Pejabat Lelang (dari KPKNL Banjarmasin), satu orang Kepala Seksi Hukum (dari KANWIL Banjarbaru) dan dua orang Subbagian Lelang (dari BNI Syariah Banjarmasin).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sesuatu yang menjadi sasaran yaitu, Mekanisme Lelang Barang Jaminan Bank Syariah di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara Dan Lelang (KPKNL) Banjarmasin beserta kendala yang dihadapi.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui perkataan dan tindakan secara langsung pada saat melakukan pengamatan dan wawancara terhadap informan penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai informan secara langsung mengenai Identitas Informan dan tata cara atau mekanisme lelang

[3] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta Reneka Cipta,2013), hlm. 116.

barang jaminan Bank Syariah di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Banjarmasin beserta kendala yang dihadapi.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud peneliti meliputi buku-buku, bahan tertulis, artikel dan foto yang didapatkan dari berbagai sumber ataupun pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini.[4]

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data meliputi : Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan keterangan berkaitan masalah yang diteliti yaitu Kepala Seksi Pelayanan Lelang (dari KPKNL Banjarmasin), dua orang Pejabat Lelang (dari KPKNL Banjarmasin), satu orang Kepala Seksi Hukum (dari KANWIL Banjarbaru) dan dua orang Subbagian Lelang (dari BNI Syariah Banjarmasin).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.[5]

---

[4]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras Komplek POLRI Gowok Blok D 3 No. 200, 2009) hlm. 182

[5]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm. 401.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap objek dan subjek yang diteliti. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, bentuk observasi yang digunakan adalah observasi partisipan dan nonpartisipan, observasi partisipan yaitu suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dengan ikut mengambil bagian dalam suatu kegiatan. Sedangkan observasi nonpartisipan peneliti tidak berada didalam atau melakukan keterlibatan dalam kegiatan yang diamati. [6]
2. Wawancara yaitu dengan melakukan pertanyaan terbuka dan langsung kepada para informan, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan peneliti.
3. Studi Dokumen yaitu pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melengkapi data-data informasi dari hasil wawancara. Seperti gambar / foto, catatan-catatan yang berkaitan dengan penelitian dan lain sebagaianya.[7]

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data
   a. *Editing*, yaitu cara menyeleksi data yang telah diperoleh dan mempelajari kembali semua data Bank Syariah dalam melakukan lelang di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Banjarmasin,

[6]Barsoi, dkk, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), hlm. 108.

[7]Aries Siswanto, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah dipahami*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) hlm. 185.

sehingga kelengkapan data dan kejelasan serta kesempurnaannya dapat diketahui.

b. *Klasifikasi*, yaitu melakukan penyusunan dan pengelompokkan terhadap data tentang mekanisme lelang barang jaminan Bank Syariah di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Banjarmasin beserta kendala yang dihadapi.

c. *Deskripsi* adalah tahapan akhir proses di mana peneliti melakukan penguraian data, menyusun data dan diolah dengan cara yang sistematis.[8]

2. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap sistem penelitian dan membahasnya mengacu pada teori ekonomi Islam yang mengenai mekanisme lelang barang jaminan Bank Syariah di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Banjarmasin beserta kendala yang dihadapi.

F. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis, maka disusunlah tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari permasalahan yang menjadi bahan penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan

[8] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) hlm. 35.

kemudian dituangkan dalam bentuk desain proposal penelitian. Untuk kesempurnan maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk diajukan kepada tim seleksi proposal penelitian atau biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian siap untuk diseminarkan pada hari kamis tanggal 22 Februari 2018, jam 15.30 WIB, di ruang munaqasah 1 FEBI lt.2.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini dimulai setelah seminar desain operasional dan penetapan surat riset yaitu dari tanggal 09 April 2018 – 09 Juni 2018, kemudian melakukan penelitian langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan dengan metode wawancara kepada informan.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah semua data telah dikumpulkan, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan teknik editing, klasifikasi dan deskripsi, selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahapan Penyususnan laporan

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan pembimbing II,

sehingga dianggap baik dan layak untuk dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk diujikan dalam munaqasyah skripsi.